

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang menekankan bahwa pemilik perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Tanggungjawab sosial perusahaan adalah kewajiban organisasi untuk berbuat dengan cara tertentu yang ditujukan untuk melayani kepentingannya sendiri maupun kepentingan *stakeholder*. *Stakeholder* adalah siapa saja yang ada pada lingkungan eksternal yang terlibat secara langsung pada organisasi atau perusahaan dan atau mempengaruhi kegiatan organisasi atau perusahaan tersebut. Kepentingan *stakeholder* adalah mencakup seluruh kepentingan pihak yang mempengaruhi jalannya organisasi.¹

Tanggungjawab sosial perusahaan adalah tanggungjawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggungjawab ini dapat diarahkan mulai dari kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, kepada lingkungan sosial, bahkan sampai kepada negara.²

Konsep dan implementasi CSR semakin berkembang dari waktu ke waktu. CSR merupakan kepedulian terhadap kepentingan pihak- pihak lain secara lebih luas daripada hanya kepentingan profit saja. CSR tidak semata

¹ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Perusahaan YKPN, 2004, hlm. 33

²*Ibid*, hlm. 136

menjadi kewajiban sosial perusahaan, namun juga dikaitkan sebagai konsep pengembangan yang berkelanjutan (*sustainable development*).³

Dalam perkembangan bisnis baru, diakui bahwa tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah fungsi perusahaan. Adapun “desakan” untuk itu bersumber dari banyak hal baik karena tekanan global maupun regional. Bilamana dikaitkan fungsi maka ini dilakukan secara sukarela (*voluntary*) bukan karena adanya paksaan dari luar, utamanya dari pemerintah. Lebih dari itu, pembeda terminologi CSR dengan penerapan sebelumnya terletak kepada fungsi “tanggung jawab ” yang bermakna bahwa CSR sifatnya datang dari perusahaan.

Namun di Indonesia, belum cukup banyak perusahaan yang memasukkan kinerja CSR dalam laporan tahunan mereka. Mengacu pada fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan CSR pada KJKS BMT Marhamah Wonosobo karena untuk dapat maju dan bertahan pada era bisnis saat ini diperlukan adanya legitimasi dari masyarakat sekitar. Penulis berharap dapat lebih mengetahui seluk beluk pelaporan CSR pada KJKS BMT Marhamah Wonosobo serta pelaksanaannya agar baik pihak bank maupun penulis sama-sama dapat belajar mengenai pelaporan CSR yang baik dan benar.

Penerapan CSR tidak lagi dipandang sebagai *cost*, melainkan investasi jangka panjang, karena program CSR antara lain dapat membentuk citra

³ Faisal Badroen, et al, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 188

positif, mengurangi biaya, mengurangi resiko, membangun modal sosial dan meningkatkan *market share* lebih luas⁴. Kegiatan CSR yang dilakukan saat ini juga sudah mulai beragam, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan *needs assessment*. Mulai dari pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, pemberian jaminan modal bagi UKM, pemberian beasiswa, penyaluran dana ZIS-WA-KUR, penguatan kearifan lokal,. CSR pada tataran ini tidak sekedar *do good* dan *to look good*, melainkan pula *to make good*, menciptakan kebaikan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 poin C menyebutkan bahwa di dalam Laporan Tahunan perusahaan sekurang-kurangnya memuat Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh Perseroan Terbatas yang terdapat di Indonesia harus membuat Laporan Pelaksanaan CSR sebagai bukti pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

KJKS BMT Marhamah merupakan lembaga mikro keuangan syari'ah yang selain memberikan pembiayaan juga tentu memberikan kontribusi lebih kepada masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan adanya pencairan dana ZIS-WA-KUR yang dikelola terus meningkat selama kurun waktu tahun 2012 sebesar Rp. 893.318,933 dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.345,453,430 dengan *outstanding* jumlah pendapatan tahun 2013 sebesar Rp. 139.027,642,875. Berangkat dari kenyataan tersebut penulis tertarik untuk

⁴*Ibid*, hlm. 191

melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Studi Analisis Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di KJKS BMT Marhamah Wonosobo**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini, penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di KJKS BMT Marhamah Wonosobo ?
2. Bagaimana pelaporan *Corporate Social Responsibility*(CSR) di KJKS BMT Marhamah Wonosobo?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di KJKS BMT Marhamah.
2. Untuk mengetahui pelaporan *Corporate Social Responsibility*(CSR) di KJKS BMT Marhamah Wonosobo.

D. Manfaat

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah kajian-kajian yang terkait dengan pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility*(CSR).

2. Bagi pihak KJKS, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan sistem pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kedepan.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu *research* yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.⁶ Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di KJKS BMT Marhamah, Jl. T. Jogonegoro Km 0,5 Wonosobo

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis dari sumber asli. Dalam hal ini penulis langsung meminta informasi atau penjelasan tentang pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari pihak KJKS BMT Marhamah Wonosobo.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, website beserta materi-

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm.193

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, Yogyakarta: ANDI, Edisi I, Cetakan ke-30, 2000, hlm,10.

materi yang didapatkan dari bangku perkuliahan beserta buku-buku referensi lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan, baik tertulis maupun tidak tertulis. Dokumen sangat membantu karena objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan Manajer d Bagian Maal KJKS BMT Marhamah Wonosobo.

c. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara seksama terhadap suatu obyek dengan menggunakan indera baik langsung atau tidak langsung (dengan alat bantu). Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati secara langsung pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di KJKS BMT Marhamah Wonosobo.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data penelitian deskriptif, yaitu

bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang mengenai populasi atau fenomena yang diteliti.⁷

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penelitian tugas akhir ini dibagi menjadi empat bab yang masing-masing terdiri dari:

- BAB I : Pada bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, metode penelitian data, sistematika penelitian.
- BAB II : Pada bab ini berisi tentang gambaran umum KJKS BMT Marhamah Wonosobo yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi, manajemen kepengurusan, serta Produk-produk di KJKS BMT Marhamah Wonosobo.
- BAB III : Pada bab ketiga ini merupakan bab yang paling penting untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang akan dibahas pada bab ini adalah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) beserta pelaporannya di KJKS BMT Marhamah Wonosobo.
- BAB IV : Penutup yang berisikan uraian kesimpulan berdasarkan analisis data, saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi KJKS BMT Marhamah Wonosobo pada

⁷ Saifudin Azwar MA, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (anggota IKAPI), 1998, hlm. 7

khususnya dan selanjutnya untuk lembaga keuangan pada umumnya dan penutup.